



## **ANALISIS SOSIAL RETURN ON INVESMENT (SROI) PROGRAM LOMBA INFOGRAFIS LEADING BY DATA**

**Ridha Amalia Hakim<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNAIR, Surabaya, Indonesia

\*Email: [ridha.amalia.hakim-2022@feb.unair.ac.id](mailto:ridha.amalia.hakim-2022@feb.unair.ac.id)

<b>Informasi Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
<p><b>Kata kunci:</b> Lomba infografis, Social Return on Investment (SROI)</p> <p>Diterima: 2024-03-19 Disetujui: 2024-07-02 Dipublikasikan: 2024-07-18</p>	<p>Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran sentral dalam menyediakan data statistik yang penting untuk perencanaan pembangunan di Indonesia. Untuk mendorong pemahaman lebih dalam tentang isu pertanian dan pemanfaatan data BPS, sebuah kompetisi lomba infografis diadakan di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pemanfaatan data BPS secara tepat dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam sektor pertanian, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperbaiki distribusi pangan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan dan edukasi bagi petani dalam penggunaan data statistik untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan data secara tepat dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam sektor pertanian, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperbaiki distribusi pangan. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan data BPS secara efektif dapat meningkatkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani di Indonesia. Data statistik yang akurat memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam sektor pertanian, meningkatkan efisiensi produksi, dan memperbaiki distribusi pangan. Pelatihan dan edukasi bagi petani tentang penggunaan data statistik juga penting untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh.</p>
	<hr/> <p><b>Abstract</b></p> <hr/> <p>The Central Statistics Agency (BPS) has a central role in providing statistical data that is important for development planning in Indonesia. To encourage a deeper understanding of agricultural issues and the use of BPS data, an infographic competition was held in the city of Surabaya. This study aims to show that the appropriate use of BPS data can support better decision-making in the agricultural sector, increase production efficiency, and improve food distribution. This study also highlights the importance of training and education for farmers in the use of statistical data to maximize the benefits obtained. This research method uses a quantitative method with a causal</p>

approach. The results of this study show that the right use of data can support better decision-making in the agricultural sector, increase production efficiency, and improve food distribution. So this study shows that the effective use of BPS data can improve food sovereignty and the welfare of farmers in Indonesia. Accurate statistical data allows for better decision-making in the agricultural sector, improves production efficiency, and improves food distribution. Training and education for farmers on the use of statistical data is also important to maximize the benefits obtained.

---

## PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan statistik dasar, melaksanakan koordinasi dan kerjasama, serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.. Data statistik yang dihasilkan BPS merupakan data resmi pemerintah Indonesia yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan perencanaan pembangunan di Indonesia, baik tingkat pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Selain pemerintah, para akademisi seringkali menggunakan data BPS untuk melakukan penelitian, dimana data BPS seeringkali digunakan sebagai dasar dalam dalam kajian untuk menyusun program kerja dan visi misi para calon pemimpin bangsa (BPS, 2023).

Salah satu tugas pokok Badan Pusat Statistik (BPS) menurut Undang-undang No. 16 Tahun 1997 yaitu wajib melaksanakan Sensus Pertanian (ST) sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun. Sensus Pertanian merupakan kegiatan statistik dengan metode sensus yang bertujuan untuk: 1. Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat supaya diperoleh gambaran yang jelas tentang struktur pertanian di Indonesia. 2. Mendapatkan kerangka sampel yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei pertanian rutin. 3. Memperoleh informasi tentang populasi rumah tangga pertanian, rumah tangga petani gurem, luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Dengan demikian, hasil sensus pertanian juga dapat digunakan sebagai data dasar untuk memperbaiki perkiraan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan, termasuk juga populasi pohon atau ternak yang diperoleh dari survei-survei pertanian rutin. (*Badan Pusat Statistik, 2023*). Pada tahun 2023, tepatnya mulai 1 Juni – 31 Juli 2023, BPS akan melaksanakan Sensus Pertanian (ST2023) yang ke tujuh semenjak BPS melaksanakan Sensus Pertanian di Indonesia (BPS, 2023).

Seiring berjalannya waktu, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin memegang peranan penting, hal ini menjadi tantangan bagi BPS untuk menjawab tantangan tersebut dalam rangka menyediakan Data Statistik yang cepat, tepat dan akurat. Selain menjadi tantangan BPS, perkembangan TIK juga membantu dalam menyajikan data menjadi lebih menarik, salah satunya dengan menyajikan data menggunakan tampilan Infografis. Infografis adalah sebuah sarana untuk

menyampaikan data dan dipadukan dengan berbagai macam objek visual. Fungsi utama dari infografis yaitu membuat audiens tertarik sehingga mereka mau menyimak data yang disajikan. Dalam berbagai bidang industri, khususnya yang berkaitan dengan media, public relations, sampai para analisis data di sebuah perusahaan sangat membutuhkan infografis. Sebab, infografis adalah alat campaign yang tepat untuk menarik minat audiens. Infografis sering menjadi pilihan utama dalam proses penyampaian informasi. Sebab, sebagai konten visual, infografis yang berisi rangkuman data serta informasi dapat lebih mudah menyampaikan pesan kepada publik. Semakin menarik dan bagus desain infografis, maka kemungkinan konten tersebut mendapat tanggapan positif dari audiens jadi lebih besar (Rohman, 2022).

Pada era sekarang, mahasiswa sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi, termasuk menampilkan data menggunakan tampilan infografis. Mahasiswa merupakan calon pemimpin bangsa, sehingga mereka diharapkan kritis dalam membaca isu strategis di berbagai bidang, salah satunya di bidang pertanian. Menurut data Ketenagakerjaan BPS Februari 2022 sebesar 40,6 juta penduduk Indonesia atau 29,96% dari total penduduk bekerja yang sebanyak 135,61 juta jiwa, menjadikan pertanian sebagai lapangan pekerjaan yang terbesar dibanding lapangan pekerjaan utama lainnya. Sehingga sumbangsih pikiran, gagasan dan kreativitas mahasiswa di bidang pertanian sangat dibutuhkan Indonesia demi kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani (BPS, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, kami mengajak Mahasiswa se-Kota Surabaya untuk berkontribusi pemikiran terkait pertanian di Indonesia dengan mengikuti kompetisi dalam bentuk lomba infografis yang diharapkan mampu meningkatkan sikap kritis, kreatif, inovatif dan solutif dalam melihat permasalahan pertanian di Indonesia menggunakan data BPS. Sekaligus berkontribusi untuk mensukseskan program Sensus Pertanian 2023.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh satu atau beberapa variabel dalam konteks lomba infografis "Leading by Data". Penelitian kuantitatif bertujuan mencapai tujuan penelitian melalui evaluasi empiris yang meliputi metode pengukuran dan analisis numerik (Bell, 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengolahan data dari observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang terlibat dalam program Lomba Infografis Leading By Data, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur.

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Informasi yang dapat diukur dengan jelas dalam bentuk nilai konstan dalam mata uang rupiah, seperti data pembelian barang, diubah menjadi rupiah dan dimasukkan sebagai input yang dapat diandalkan. Untuk informasi yang bersifat asumsi atau estimasi serta efek yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, seperti manfaat berdasarkan

peningkatan pengetahuan, perubahan pola pikir, dan nilai layanan, dilakukan penghitungan secara kualitatif dengan menggunakan konteks dan dasar yang jelas dari program yang dapat dipertanggungjawabkan.

Program Lomba mengusung tema Pemanfaatan Data BPS untuk mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani di Indonesia dibuka untuk seluruh mahasiswa kota Surabaya yang dilaksanakan mulai tanggal 8 Mei 2023 sampai dengan tanggal 24 Mei 2023 pelaksanaan dan seleksi lomba dilakukan secara online dengan mengirimkan karyanya pada panitia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Social Return on Investment (SROI)*

Yang dilakukan dalam penghitungan Social Return On Investment (SROI) adalah mengidentifikasi siapa sa-ja pemangku kepentingan, misalnya orang-orang yang berpartisipasi dalam sebuah program, komunitas di mana sebuah program beroperasi, penyedia program, pemberi dana program, pembayar pajak, program-program lain yang terpengaruh oleh operasi program, penilai diri sendiri (Yates & Marra, 2017), memetakan perannya sebagai apa dan dampak yang diperoleh dari lomba infografis leading by data. Tabel 1 merupakan stakeholder yang terkait dengan program ini:

Tabel 1. Identifikasi peran dan dampak pemangku kepentingan (stakeholder)

No	Stakeholder	Peran	Dampak
1.	Panitia Pelaksana Kegiatan	Sebagai pembuat konsep dan Pelaksana Kegiatan	Penerima manfaat utama, mendapatkan pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan <i>Leading By Data</i>
2.	Peserta Lomba Infografis	Sebagai peserta Lomba Infografis yang mengirimkan karyanya secara online kepada panitia	Penerima manfaat utama, mendapatkan kesempatan mengembangkan minat dan bakatnya dalam hal menyajikan data menggunakan design infografis
3.	Peserta Workshop Leading By Data	Sebagai peserta yang akan mempresentasikan hasil karya nya dan menjadi peserta workshop Leading By Data dengan Tema “Pemanfaatan Data BPS untuk Mendukung	Penerima manfaat utama, mendapatkan kesempatan dan pengalaman dalam hal berkomunikasi menggunakan data serta pengetahuan dalam pemanfaatan data BPS.

		Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani di Indonesia” yang disampaikan oleh Kepala BPS Provinsi Jawa Timur
4. Narasumber	Sebagai Keynote Speaker pada Workshop “Pemanfaatan Data BPS untuk Mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani di Indonesia”	Penerima manfaat utama, Meningkatkan Eksistensi Institusi BPS
5. BPS Provinsi Jawa Timur	Sebagai institusi yang memberi dukungan terlaksananya program	Penerima manfaat utama, meningkatkan eksistensi institusi dan sosialisasi Sensus Pertanian 2023 khususnya untuk wilayah surabaya
6. BPS RI	Sebagai institusi yang memberi dukungan terlaksananya program	Penerima manfaat utama, meningkatkan eksistensi institusi
7. Prodi Magister Manajemen, Universitas Airlangga	Sebagai institusi yang menaungi kegiatan ini	Penerima manfaat utama, meningkatkan branding program studi dan universitas
8. Sponsor (BRI)	Sebagai pemberi barang yang berkaitan dengan kebutuhan kegiatan ini	Penerima manfaat, mendapatkan eksistensi perusahaannya sebagai bentuk dukungan pada kegiatan ini.
9. Media Partner	Sebagai media promosi dan penyambung informasi kepada masyarakat luas mengenai kegiatan ini	Penerima manfaat, media mendapatkan sumber informasi untuk kebutuhan pemberitaan.
10. ASSEC	Sebagai penyedia sarana ruangan untuk kegiatan ini	Penerima manfaat branding sebagai penyedia sarana dan prasarana suatu event

11.	UMKM Dapur Dewi dan Zoel Kedai	Bekerjasama memenuhi konsumsi kegiatan	dalam kebutuhan sebagai konsumen kegiatan	Penerima manfaat, keuntungan dari pembelian produknya sebagai konsumsi di kegiatan	UMKM mendapatkan keuntungan dari pembelian produknya sebagai konsumsi di kegiatan
12.	HIMA MM Unair 2023	Menaungi <i>Leading By Data</i>	kegiatan	Penerima manfaat, keuntungan sebagai promosi organisasi instagram organisasi menjadi wadah Informasi Kegiatan ini	mendapatkan keuntungan sebagai promosi organisasi instagram organisasi menjadi wadah Informasi Kegiatan ini

Setelah mengidentifikasi pemangku kepentingan atau stakeholder terkait program ini, serta memetakan peran dan dampak dari program, tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan hasil program, yang dinyatakan dalam satuan mata uang, diukur dari satu atau lebih perspektif yang mungkin (termasuk masyarakat, pemberi dana, penyedia, klien, pembayar pajak, penilai) (Hariadi, 2023). Setiap indikator kemudian dihitung dengan menggunakan nilai proksi yang disertai dengan pembedaan rasional atas penggunaan nilai proksi tersebut. Penetapan nilai proksi didasarkan pada pertimbangan berbagai faktor dan dapat berasal dari nilai rupiah yang didokumentasikan dengan baik, seperti kuitansi atau nota, berdasarkan pengamatan dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, atau berdasarkan asumsi yang telah diatur secara logis, rasional, dan dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis Dampak program untuk setiap pemangku kepentingan serta pendekatan perhitungan dan pendekatan monetisasi yang ditunjukkan melalui Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Perhitungan dan monetisasi dampak pemangku kepentingan

No	Indikator	Proxy	Sumber	Nilai Proxy	Dasar Rasionil
<b>PANITIA PELAKSANA</b>					
1.	Edukasi CSV	Biaya Training CSV	Kelas training online-CSV di PT Media Edutama Indonesia <a href="https://mediaedutama.co.id/training-online-creating-shared-value-csv.html#">https://mediaedutama.co.id/training-online-creating-shared-value-csv.html#</a>	Rp 3.500.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Training CSV, sehingga para stakeholder akan memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan bagi seorang manajer untuk dapat menerapkan kebijakan dan program yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus juga memajukan kondisi ekonomi dan sosial dimana perusahaan itu beroperasi, untuk

					memenuhi kebutuhan sosial.
2.	Ketrampilan Manajemen Waktu	Biaya Training Manajemen Waktu	Kelas Training Online Time Management In Quality di Arcarta Consultant (Reguler) <a href="https://arcartaconsultant.com/training/time-management-in-quality/">https://arcartaconsultant.com/training/time-management-in-quality/</a>	Rp 2.500.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Pelatihan Manajemen Waktu, sehingga para stakeholder akan memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan oleh manajer, sehingga mampu menetapkan prioritas-prioritas dan mengalokasikan waktu secara layak untuk mencapai tujuan. Mengendalikan waktu dan jadwal memungkinkan para stakeholder untuk meningkatkan produktivitas pribadi dan menambah kualitas hidup.
3.	Kemampuan Kepemimpinan & Management Skills	Biaya Training Kepemimpinan dan Management Skills	Kelas Online Training Leadership and Comprehensive Managerial Skill di Arcarta Consultant <a href="https://arcartaconsultant.com/training/training-leadership-comprehensive-managerial-skill/">https://arcartaconsultant.com/training/training-leadership-comprehensive-managerial-skill/</a>	Rp 2.500.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Pelatihan Leadership & Management Skills, sehingga para stakeholder akan memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan oleh manajer, mengelola pemikiran strategis, dan membangun fokus pelanggan dalam manajemen
4.	Kemampuan negosiasi	Biaya Training Kemampuan Negosiasi yang Efektif	Kelas Online Training Effective Negotiation Skills di Arcarta Consultant <a href="https://arcartaconsultant.com/training/training-effective-negotiation-skills/">https://arcartaconsultant.com/training/training-effective-negotiation-skills/</a>	Rp 2.500.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Effective Negotiation Skills, sehingga para stakeholder akan

			<a href="#">aining-effective-negotiation-skills/</a>		memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan oleh manajer untuk mencapai kesepakatan dengan sponsor, keynote speaker atau lawan negosiasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5.	Kemampuan berpikir kritis dan menyeluruh	Biaya Training Teknik Berfikir Kritis	Kelas Online Teknik Berfikir Kritis di <a href="https://online.studilmu.com/teknik-berpikir-kritis">studilmu.com</a> <a href="https://online.studilmu.com/teknik-berpikir-kritis">https://online.studilmu.com/teknik-berpikir-kritis</a>	Rp 1.500.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Teknik Berfikir Kritis. Sehingga Stakeholder menyadari pentingnya Berpikir Kritis (Critical Thinking) dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Anda dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam memandang sebuah permasalahan serta dapat menjadi lebih kritis dan kreatif lagi dalam menyelesaikan sebuah masalah. Selain itu, Berpikir Kritis (Critical Thinking) juga membantu Anda dalam proses pengambilan keputusan yang objektif dan tepat sesuai dengan kondisi yang ada.
6.	Kemampuan Manajemen Risiko	Biaya Training Manajemen Proyek	Kelas Online Training Manajemen Risiko Proyek di BMD Street Training & Consulting <a href="https://bmdstreet.com/manajemen-resiko-proyek">https://bmdstreet.com/manajemen-resiko-proyek</a>	Rp 2.200.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Training Manajemen Risiko Proyek. Sehingga stakeholder dapat meningkatkan kapabilitas manajemen risiko proyek dan pengadaannya.

7.	Keterampilan Manajemen Biaya	Biaya Training Manajemen Biaya	Kelas Online Training Manajemen Biaya di Warta Training <a href="https://www.informasi.training.com/manajemen-biaya-cost-management">https://www.informasi.training.com/manajemen-biaya-cost-management</a>	Rp 2.900.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Training Manajemen Biaya. Sehingga stakeholder dapat melakukan perencanaan pengadaan, operasional biaya & strategi pembiayaan efektif dari suatu program kegiatan.
8.	Konsumsi	Biaya Konsumsi	Biaya Konsumsi berupa Nasi Kotak dan Snack Box	Rp 45.000,-	Stakeholder menerima paket konsumsi dari kegiatan ini.
9.	Hak atas karya peserta	Biaya Pembelian Design Infografis	Jasa Pembuatan infografis di Fast Work <a href="https://fastwork.id/user/ikhsan23/infographics-41400260?badges=&amp;page=1&amp;position=35&amp;source=browse&amp;subcategorySlug=infographics">https://fastwork.id/user/ikhsan23/infographics-41400260?badges=&amp;page=1&amp;position=35&amp;source=browse&amp;subcategorySlug=infographics</a>	Rp 1.500.000,-	Stakeholder mendapatkan Karya Infografis dari kegiatan ini.
<b>PESERTA LOMBA INFOGRAFIS</b>					
10.	Kemampuan Design Infografis	Biaya Training Design Infografis	Kelas Online Merancang Infografis, Menampilkan Data dengan Menarik di Tempo Institute <a href="https://tempoinstitute.com/course/detail/Merancang-Infografis">https://tempoinstitute.com/course/detail/Merancang-Infografis</a>	Rp 800.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Training Merancang Infografis, Menampilkan Data dengan Menarik. Sehingga Stakeholder dapat mengemas pesan/informasi ke dalam grafis yang menarik dan mudah dipahami.
11.	Kemampuan Mengolah dan Menganalisis Data	Biaya Training Pengolahan data dengan software	Kelas Kursus Statistik dengan software SPSS, AMOS, LISREEL, Eviews, Smart-PLS private 2 Jam di Rachbini Institute <a href="https://info.olahdata.net/2023/02/16/info-biaya-olah-data-dan-kursus-privat/">https://info.olahdata.net/2023/02/16/info-biaya-olah-data-dan-kursus-privat/</a>	Rp 1.000.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Training Mengolah data menggunakan Software dan Menganalisisnya. Sehingga Stakeholder dapat mengolah data menggunakan

					beberapa software kemudian menganalisis hasil pengolahan datanya.
12.	Kemampuan Berkompetisi	Biaya Registrasi Lomba Infografis	Registrasi Lomba Infografis <a href="https://www.wartalomba.com/2023/01/lomba-desain-infografis-tingkat.html">https://www.wartalomba.com/2023/01/lomba-desain-infografis-tingkat.html</a>	Rp 25.000,-	Panitia tidak memungut biaya apapun pada kegiatan Lomba Infografis Leading By Data
<b>PESERTA WORKSHOP LEADING BY DATA</b>					
13.	Kemampuan Publik Speaking	Biaya Training Publik Speaking yang Berkarakter	Biaya Kelas Intensif Luring : Publik Speaking yang Berkarakter di Tempo Institue <a href="https://tempoinstitute.com/daftar-kelas">https://tempoinstitute.com/daftar-kelas</a>	Rp 2.975.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Publik Speaking yang Berkarakter. Sehingga Stakeholder dapat menuangkan gagasan dan menyampaikannya secara runtut, tampil lebih percaya diri, dan mampu memengaruhi orang lain pada saat presentasi atau berbicara di depan umum.
14.	Kemampuan dalam Pemanfaatan data yang tersedia, seperti data BPS untuk publikasi	Biaya Registrasi mengikuti Workshop	Registrasi Workshop Pemanfaatan Data untuk Keperluan Publikasi Jurnal	Rp 500.000,-	Pembelajaran yang stakeholder peroleh akan sebanding dengan kelas Pemanfaatan Data untuk Keperluan Publikasi Jurnal. Sehingga Stakeholder dapat memanfaatkan data untuk pembuatan publikasi nantinya.
15.	Souvenir	Biaya Souvenir Peserta	Biaya Pembelian Souvenir berupa, Notebook, pena dan Mug	Rp 55.000,-	Stakeholder menerima pemberian paket Souvenir dari kegiatan ini.
16.	Konsumsi	Biaya Konsumsi	Biaya Konsumsi berupa Nasi Kotak dan Snack Box	Rp 45.000,-	Stakeholder menerima paket konsumsi dari kegiatan ini.
<b>NARASUMBER</b>					
17.	Promosi dan Publikasi	Biaya promosi dan publikasi	Promosi dan publikasi di Media Online <a href="https://www.publik">https://www.publik</a>	Rp 1.000.000,-	Stakeholder menerima manfaat promosi dan pu likasi eksistensi Institusi BPS melalui

			<a href="http://asimedia.com/biaya-mengundang-wartawan-dan-release-media">asimedia.com/biaya-mengundang-wartawan-dan-release-media</a>		Media Online kepada Masyarakat
18.	Cinderamata	Biaya Cinderamata	Biaya Pembelian Cinderamata berupa teaset	Rp 221.180,-	Stakeholder menerima cinderamata dari kegiatan ini.
19.	Konsumsi	Biaya Konsumsi	Biaya Konsumsi berupa Nasi Kotak dan Snack Box	Rp 45.000,-	Stakeholder menerima paket konsumsi dari kegiatan ini.
<b>BPS PROVINSI JAWA TIMUR</b>					
20.	Promosi dan Publikasi	Biaya promosi dan publikasi	Penambahan jumlah follower Instagram <a href="https://mediaagen.cyindonesia.berdu.pw/#1685548468690144">https://mediaagen.cyindonesia.berdu.pw/#1685548468690144</a>	Rp 350,-	Stakeholder mendapatkan penambahan jumlah followers di Instagram dari Kegiatan ini
21.	Publisitas Sensus Pertanian 2023	Biaya Publisitas	Publisitas Sensus Pertanian 2023 dalam bentuk Sosialisasi Kegiatan menurut POK SATKER BPS	Rp 2.500.000,-	Stakeholder mendapatkan kesempatan untuk mensosialisasikan Organisasi dan program kerja Sensus Pertanian 2023 melalui kegiatan ini.
<b>BPS RI</b>					
22.	Promosi dan Publikasi	Biaya promosi dan publikasi	Penambahan jumlah follower Instagram <a href="https://mediaagen.cyindonesia.berdu.pw/#1685548468690144">https://mediaagen.cyindonesia.berdu.pw/#1685548468690144</a>	Rp 350,-	Stakeholder mendapatkan penambahan jumlah followers di Instagram dari Kegiatan ini
23.	Publisitas Sensus Pertanian 2023	Biaya Publisitas	Publisitas Sensus Pertanian 2023 dalam bentuk Sosialisasi Kegiatan melalui media menurut POK SATKER BPS	Rp 2.500.000,-	Stakeholder mendapatkan kesempatan untuk mensosialisasikan Organisasi dan program kerja Sensus Pertanian 2023 melalui kegiatan ini.
<b>PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA</b>					
24.	Promosi dan Publikasi	Biaya promosi dan publikasi	Melakukan wawancara kepada panitia Focus Group Discussion & Competition Youth Entrepreneurship	1). SDGs Center Unair Rp 200.000 2). Klik Jatim Rp 250.000,- 3). Paramediamtm Rp. 250.000	Kegiatan Leading By Data di promosikan Dan diterbitkan oleh media online yang mana semuanya menggunakan identitas Magister Manajemen Universitas Airlangga.

				4). Kompasiana Rp.250.000 5). Surabaya Online Rp. 250.000 6). Instagram SDGs Unair Rp 100.000,- 7). Post Timur Rp.250.000	
25.	Menambah minat atau peluang orang masuk MM UNAIR	Biaya masuk mahasiswa baru MM UNAIR	Melakukan wawancara kepada panitia terkait	Rp. 27.500.000 /orang	Menambah minat atau peluang orang masuk MM UNAIR
<b>SPONSORSHIP</b>					
26.	Promosi dan Publikasi	Biaya sponsor pendukung	Melakukan wawancara kepada panitia terkait	Rp. 2.500.000,-/ Sponsor	Dengan turut serta memberikan sponsor pada kegiatan ini, baik berupa produk Goodie Bag.
<b>MEDIA PARTNER</b>					
27.	Promosi dan Publikasi	Biaya media partner dengan program lain	Melakukan wawancara kepada panitia terkait	Rp. 1.000.000	Promosi dan Publikasi
<b>ASSEC</b>					
28.	Promosi	Biaya promosi	Melakukan wawancara kepada panitia terkait	Rp. 1.000.000	Program ini tidak memungut biaya apapun terhadap Gedung ASSEC. Sehingga Stakeholder mendapatkan promosi penyewaan ruangan secara tidak langsung dari kegiatan ini.
<b>UMKM Dapur Dewi dan Bang Zoel Kedai</b>					

29.	Promosi dan keuntungan	Biaya promosi	Melakukan wawancara kepada panitia terkait	Rp. 1.000.000	Program ini tidak memungut biaya apapun terhadap UMKM kecuali pembelian produk untuk konsumsi kegiatan
<b>HIMA MM UNAIR</b>					
30.	Promosi dan publikasi	Biaya promosi dan publikasi	Melakukan wawancara kepada panitia terkait	Rp. 1.000.000	Kegiatan Leading By Data di promosikan dan diterbitkan oleh media online yang mana semuanya menggunakan identitas HIMA MM UNAIR 2023

Dari Tabel 2, Perhitungan dan Monetisasi Dampak Pemangku Kepentingan di atas mempunyai makna bahwa program Daya Sinergi Airlangga ini memengaruhi setiap pemangku kepentingan yang dampaknya dapat diukur melalui pendekatan monetisasi. Dari hasil monetisasi di atas, dapat diperoleh outcome yang didapatkan dari Program leading by data

Tabel 3. Outcome hasil monetisasi kegiatan

PANITIA							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Edukasi / CSV	Rp3.500.000	13	0%	0%	0%	Rp45.500.000
2	Ketrampilan Manajemen Waktu	Rp2.500.000	13	75%	50%	0%	Rp4.062.500
3	Kemampuan Kepemimpinan & Management Skills	Rp2.500.000	13	75%	50%	0%	Rp4.062.500
4	Kemampuan negosiasi	Rp2.500.000	13	50%	50%	0%	Rp8.125.000
5	Kemampuan berpikir kritis dan menyeluruh	Rp1.500.000	13	50%	25%	0%	Rp7.312.500
6	Keterampilan manajemen risiko	Rp2.200.000	13	50%	50%	0%	Rp7.150.000
7	Keterampilan manajemen biaya	Rp2.900.000	13	50%	25%	0%	Rp14.137.500
8	Hak atas karya peserta	Rp1.500.000	13	0%	0%	0%	Rp19.500.000
9	Konsumsi	Rp45.000	13	75%	75%	0%	Rp36.563
<b>TOTAL</b>							<b>Rp109.886.563</b>

PESERTA LOMBA INFOGRAFIS							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Kemampuan Design Infografis	Rp800.000	56	75%	50%	0%	Rp5.600.000
2	Kemampuan Mengolah dan Menganalisis Data	Rp1.000.000	56	25%	25%	0%	Rp31.500.000
3	Kemampuan Berkompetisi	Rp25.000	56	75%	50%	0%	Rp175.000
<b>TOTAL</b>							<b>Rp37.275.000</b>

FINALIS LOMBA INFOGRAFIS							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Kemampuan Publik Speaking	Rp2.975.000	23	50%	50%	0%	Rp17.106.250
2	Kemampuan dalam Pemanfaatan data yang tersedia, seperti data BPS untuk publikasi	Rp500.000	23	25%	50%	0%	Rp4.312.500
3	Souvenir	Rp55.000	23	50%	50%	0%	Rp316.250
4	Konsumsi	Rp45.000	23	75%	75%	0%	Rp64.688
<b>TOTAL</b>							<b>Rp21.799.688</b>

NARASUMBER							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi dan Publikasi	Rp1.000.000	1	50%	25%	0%	Rp375.000
2	Souvenir	Rp221.180	1	50%	50%	0%	Rp55.295
3	Konsumsi	Rp45.000	1	75%	75%	0%	Rp2.813
<b>TOTAL</b>							<b>Rp433.108</b>

BPS PROVINSI JAWA TIMUR							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi dan Publikasi	Rp350	370	50%	25%	0%	Rp48.563
2	Publitas Sensus Pertanian 2023	Rp2.500.000	1	50%	50%	0%	Rp625.000
<b>TOTAL</b>							<b>Rp673.563</b>

BPS RI							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi dan Publikasi	Rp350	6000	50%	25%	0%	Rp787.500
2	Publitas Sensus Pertanian 2023	Rp2.500.000	1	50%	50%	0%	Rp625.000
<b>TOTAL</b>							<b>Rp1.412.500</b>

PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi dan Publikasi	Rp1.200.000	1	50%	25%	0%	Rp450.000
2	Menambah minat atau peluang orang masuk MM UNAIR	Rp27.500.000	10	75%	75%	0%	Rp17.187.500
<b>TOTAL</b>							<b>Rp17.637.500</b>

SPONSORSHIP							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi dan Publikasi	Rp2.500.000	1	75%	75%	0%	Rp156.250
<b>TOTAL</b>							<b>Rp156.250</b>

MEDIA PARTNER							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi dan Publikasi	Rp1.000.000	1	75%	75%	0%	Rp62.500
<b>TOTAL</b>							<b>Rp62.500</b>

ASSEC							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi	Rp1.000.000	1	50%	50%	0%	Rp250.000
<b>TOTAL</b>							<b>Rp250.000</b>

UMKM Dapur Dewi dan Bang Zoel Kedai							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi dan keuntungan	Rp1.000.000	1	75%	75%	0%	Rp62.500
<b>TOTAL</b>							<b>Rp62.500</b>

HIMA MM UNAIR							
No	Indikator Outcome	Nilai Proxy	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop Off	Total Nilai Dampak
1	Promosi dan Publikasi	Rp1.000.000	1	50%	50%	0%	Rp250.000
<b>TOTAL</b>							<b>Rp250.000</b>

Tabel 3 menyajikan Present Value of Impact sebesar Rp. 189.899.170-, yang merupakan nilai total dampak atau hasil dari program yang telah diukur dalam bentuk uang. Sedangkan sumber daya yang digunakan (diinvestasikan) dalam pelaksanaan program, dinyatakan dalam satuan mata uang atau value of input dari program ini terangkum dalam Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Pengeluaran

No	Rincian	Harga	Kuantitas	Jumlah
<b>Seksi Acara</b>				
1	Hadiah Juara 1 Lomba Infografis <i>Leading by Data</i>	Rp 1.500.000	1	Rp 1.500.000
2	Hadiah Juara 2 Lomba Infografis <i>Leading by Data</i>	Rp 1.000.000	1	Rp 1.000.000
3	Hadiah Juara 3 Lomba Infografis <i>Leading by Data</i>	Rp 750.000	1	Rp 750.000
4	Hadiah Juara Favorit Lomba Infografis <i>Leading by Data</i>	Rp 500.000	1	Rp 500.000
5	Hadiah door prize saldo emoney	Rp.50.000	4	Rp 200.000
<b>Total Seksi Acara</b>				<b>Rp 3.950.000</b>
<b>Seksi Humas, Publikasi, dan Dokumentasi</b>				
6	IG @infoeventjatim	Rp25.000	1	Rp25.000
7	IG @insidesuroboyo	Rp55.000	1	Rp55.000
8	IG @Eventmahasiswa surabaya	Rp75.000	1	Rp75.000
9	IG @eventjawatimur	Rp 155.000	1	Rp 155.000
10	Media	Rp300.000	1	Rp300.000
11	Pencetakan <i>standing banner</i>	Rp300.000	1	Rp300.000
<b>Total Seksi Humas, Publikasi, dan Dokumentasi</b>				<b>Rp910.000</b>
<b>Seksi Perlengkapan dan Konsumsi</b>				
12	kelengkapan nametag peserta dan panitia	Rp248.500	1	Rp248.500
13	Pembelian Notebook dan Bolpoin untuk peserta	Rp934.379	1	Rp934.379
14	Pembelian Souvenir Peserta	Rp332.000	1	Rp332.000
15	Pembelian Souvenir Narasumber	Rp221.180	1	Rp221.180
16	Kelengkapan tulisan pemenang	Rp51.900	1	Rp51.900
17	Pembelian ID card	Rp15.000	1	Rp15.000
18	Fotocopy dan print	Rp22.000	1	Rp22.000
19	Print dan jilid proposal	Rp98.000	1	Rp98.000
20	Sewa Ruang Tarumanegara, ASEEC Tower	Rp471.000	1	Rp471.000
21	Transport Konsumsi	Rp50.000	1	Rp50.000
22	Transport MC	Rp200.000	1	Rp200.000
23	Konsumsi	Rp30.000	45	Rp1.350.000
24	Snack	Rp15.000	54	Rp810.000
25	Pembelian buah segar dan air mineral botol	Rp250.000	1	Rp250.000
<b>Total Seksi Perlengkapan dan Konsumsi</b>				<b>Rp5.053.959</b>
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>				<b>Rp9.913.959</b>

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan program, sumber daya yang diinvestasikan atau value of input programnya adalah sebesar Rp9.913.959, yang

mencerminkan jumlah uang yang digunakan untuk mendukung program tersebut. Dengan demikian rasio SROI dapat dihitung:

$$\text{Rasio SROI} = \frac{(\text{Present Value of Impact})}{(\text{Value of Input})}$$
$$\text{Rasio SROI} = \frac{189.899.170}{9.913.959}$$
$$= 19,15$$

Berdasarkan perhitungan rasio tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan pada program Daya Sinergi Airlangga ini, akan menghasilkan timbal balik social Rp19,15 rupiah. Nilai SROI ini cukup tinggi dan menghasilkan return yang cukup tinggi

Melalui penggunaan teknologi dan inovasi, program ini dapat lebih efisien dalam mencapai hasilnya dan memaksimalkan dampak sosialnya. Pengembangan IPTEK dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam program CSR yang berfokus pada anak-anak disabilitas, seperti contohnya teknologi Bantu (Assistive Technology) misalnya alat komunikasi alternatif, kursi roda berkecerdasan buatan, kaki palsu atau aplikasi pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak disabilitas. Penggunaan IPTEK juga dapat membantu dalam mengukur dan melacak dampak program dengan lebih baik, sehingga memungkinkan pemantauan yang lebih akurat terhadap SROI. Seperti digitalisasi proses, pengumpulan data yang tepat waktu dan akurat, analisis data, kolaborasi dan komunikasi, pemantauan social media, pengembangan aplikasi atau perangkat lunak khusus dan analisis cost benefit.

CSR erat keterkaitannya dengan keberadaan sebuah korporasi di tengah-tengah masyarakat. Bukti yang jelas mengenai adanya hubungan atau kekurangan hubungan tersebut merupakan isu penting bagi manajemen (Selcuk & Kiyamaz, 2017). Maka sudah sepatutnya bila korporasi merasa terpanggil untuk ikut membantu mengatasi masalah social yang ada didalam kehidupan Masyarakat (Ramadhani et al., 2020). Landasan dari praktek bisnis atau aktivitas bisnis adalah membangun relasi dan penciptaan nilai untuk seluruh pemangku kepentingan (Freeman, 2017). Program Corporate Social Responsibility (CSR) dianggap sebagai cerminan citra perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dan menunjukkan komitmen serta perhatian perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Tujuan utama CSR adalah mengelola hubungan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa operasi bisnis menghasilkan keuntungan yang signifikan, manfaat jangka panjang bagi mereka, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari setiap kegiatan usaha (Niresh & Silva, 2018). Stakeholder yang terlibat dalam kegiatan ini memperoleh dampak seperti dalam Tabel 2. Dalam keterlibatan pemangku kepentingan, terdapat dua aspek kunci, yaitu bisnis dan pemangku kepentingan (Maria sj, 2012). Hubungan yang erat antara kedua aspek ini memiliki potensi untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan mengurangi potensi konflik. Dalam konteks keterlibatan

pemangku kepentingan, kolaborasi antar pemangku kepentingan juga menjadi hal penting untuk mengatasi kelemahan yang mungkin ada pada masing-masing pihak (Khatulistiwa, 2021).

Program penelitian ini mengusung tema "Pemanfaatan Data BPS untuk Mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani di Indonesia" dan dilakukan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana data statistik dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan data BPS secara tepat dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam sektor pertanian, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperbaiki distribusi pangan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan dan edukasi bagi petani dalam penggunaan data statistik untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Dengan demikian, penelitian ini memberikan analisis yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai peran data BPS dalam mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani di Indonesia.

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

# LOMBA INFOGRAFIS

## "Leading by Data"

Tema: Pemanfaatan Data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk Mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani di Indonesia.

- **FREE REGISTRATION**  
- Hanya untuk mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya  
- Peserta bersifat individu atau tim (max 2 orang)  
- 10 peserta terbaik akan mempresentasikan karyanya

**Timeline**

- 19 Mei 2023  
Batas Pendaftaran
- 21 Mei 2023  
Batas Upload Karya
- 24 Mei 2023  
Pengumuman 10 terbaik
- 27 Mei 2023  
Acara Final Lomba Infografis

**Hadiah**

- Juara 1  
Rp 1.500.000 + Sertifikat
- Juara 2  
Rp 1.000.000 + Sertifikat
- Juara 3  
Rp 750.000 + Sertifikat
- Favorit  
Rp 500.000 + Sertifikat

**Link Petunjuk Teknis**  
<http://s.bps.go.id/petunjukteknislomba>

**Link Pendaftaran**  
<http://s.bps.go.id/linkdaftarleadingbydata>

**Link Upload Karya**  
<https://s.bps.go.id/linkuploadkaryaleadingbydata>

**Contact Person**  
Vina (0813-344-3652)  
Vicera (0852-6360-4959)

**PENDAFTARAN DIPERPANJANG SAMPAI 18 MEI 2023**



## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada analisis dan pembahasan terhadap pengukuran dampak dari Kegiatan Leading By Data dengan menggunakan perhitungan SROI hasilnya adalah 19.15 : 1 yang artinya setiap Rp 1 dana yang dikeluarkan akan memperoleh pengembalian senilai Rp 19.15. Hasil ini tergolong tinggi dan menggambarkan pelaksanaan acara ini masih sangat layak untuk dilakukan karena pengembalian investasi masih di atas nilai satu. Selain itu, Penerima Manfaat (PM) utama memperoleh dampak tinggi yang artinya bahwa program berjalan tepat sasaran. Namun demikian, masih diperlukan upaya perbaikan untuk memajukan program dan menghasilkan dampak yang lebih besar lagi.

Hasil monetisasi dampak menunjukkan bahwa nilai terbesar berada di aspek manfaat bagi panitia pelaksana yaitu pada indikator outcome terutama pada indikator Edukasi CSV. Selanjutnya berturut turut dampak pada peserta Lomba Infografis. Dimana peserta lomba merupakan mahasiswa yang sering memanfaatkan data. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, mereka mendapatkan edukasi pemanfaatan data serta meningkatkan kreativitas dalam menampilkan informasi/data melalui tampilan Infografis yang dapat menjadi lebih menarik bagi penerima informasi/data tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bell, E. B. A. H. B. (2019). *Business Research Methods*. Oxford University Press.
- BPS. (2023). *Profil BPS*. <https://Ppid.Bps.Go.Id/App/Konten/0000/Profil-BPS.Html>.
- Freeman, R. E. , Dmytriyev. S. , & Strand. R. G. (2017). *Managing for Stakeholders in the Digital Age*. Cambridge University Press.
- Hariadi, M. I. (2023). Analisis Perhitungan Social Return On Investment (SROI) Pada Program “MENGENAL UMKM” di UMKM GTT Kediri. *MBIC-Journal Conference*, 1(3), 305–318.
- Khatulistiwaeti, N. et al. (2021). Kolaborasi Stakeholder Dalam Pengembangan Kampung Wisata Ekoriparian Geblak Jambangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 317–326.
- Maria sj, J. F. & U. I. B. (2012). CSR stakeholder engagement and Nigerian tobacco manufacturing sub-sector. *African Journal of Economic and Management Studies*, 3(1), 42–63. <https://doi.org/10.1108/20400701211197276>
- Niresh, J. A., & Silva, W. H. E. (2018). The Nexus between Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance: Evidence from the Listed Banks, Finance and Insurance Companies in Sri Lanka. *Accounting and Finance Research*, 7(2), 65. <https://doi.org/10.5430/afr.v7n2p65>
- Ramadhani, P. E., Anisza Eva Saputri, & Santoso Tri Raharjo. (2020). CSR dan Penyandang Disabilitas. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 144–148.
- Rohman, F. (2022). Mengenal Infografis, Kegunaan dan Jenis-Jenisnya. <https://Katadata.Co.Id/Berita/Lifestyle/62c50cb1217cd/Mengenal-Infografis-Kegunaan-Dan-Jenis-Jenisnya>.
- Selcuk, E. A., & Kiyamaz, H. (2017). Corporate Social Responsibility and Firm Performance : Evidance From An Emerging Market. *Accounting and Finance Research*, 6(4), 42.
- Yates, B. T., & Marra, M. (2017). Introduction: Social Return On Investment (SROI). *Evaluation and Program Planning*, 64, 95–97. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2016.10.013>